



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 7308-7320

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kesalahan Penulisan Paragraf Bahasa Inggris Oleh Mahasiswa Non-Jurusan Bahasa Inggris

Rabiatul Adawiyah

IAIN Palangka Raya

Email: rabiatul.adawiyah@iain-palangkaraya.ac.id

Abstrak

Kemampuan menulis dan menghasilkan sebuah teks yang baik sangat diperlukan oleh mahasiswa sebagai penunjang kegiatan akademik mereka. Untuk menghasilkan tulisan yang baik maka perlu pemahaman mahasiswa terhadap penulisan paragraf. Namun yang terjadi pada pembelajaran Bahasa Inggris dengan topik keterampilan menulis, mahasiswa belum menghasilkan paragraf yang baik. Sehingga penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan-kesalahan pada penulisan paragraf bahasa Inggris yang ditulis mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yaitu bersumber dari tulisan mahasiswa non-jurusan Bahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan yang terdapat dalam penulisan paragraf Bahasa Inggris oleh mahasiswa adalah kesalahan terkait kalimat topik, koherensi, ejaan kata, tanda baca, tata bahasa, dan diksi. Analisis terhadap kesalahan-kesalahan tersebut diharapkan dapat memberikan wawasan untuk perbaikan maupun peningkatan keterampilan menulis paragraf Bahasa Inggris yang baik.

Kata Kunci: *Analisis Kesalahan, Bahasa Inggris, Menulis, Paragraf*

Abstract

The ability to write and produce a good text is essential for students as a support for their academic activities. To create a good piece of writing, students must understand paragraph writing. However, in the context of learning English and focusing on writing skills, students have not been able to produce well-structured paragraphs. Hence, the research aimed to describe the errors in writing English paragraphs written by students. This descriptive qualitative study employed data collection techniques using documentation derived from the written works of non-English major students. The results showed that the errors contained in the writing of English paragraphs by students were errors related to topic sentences, coherence, spelling, punctuation, grammar, and diction. The analysis of these errors is expected to provide insights for improving and enhancing good English paragraph writing skills.

Keywords: Error Analysis, English, Writing, Paragraph

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang ditemui di masyarakat. Aktivitas ini dilakukan para pembelajar, pekerja, pegiat media sosial, peneliti, dan masyarakat pada umumnya. Ada yang menulis teks panjang maupun pendek di media sosialnya, ada yang menulis surat lamaran kerja atau administrasi lainnya, ada yang saling berkirim pesan atau informasi baik melalui media digital maupun media cetak, bahkan ada yang menuliskan suasana hatinya di dalam sebuah diari.

Menjadi salah satu perilaku berbahasa seseorang, menulis memiliki fungsi personal, interaksional, informatif, heuristik, instrumental dan estetis (Nur et al., 2023). Perilaku berbahasa menunjukkan adanya tujuan komunikasi. Komunikasi yang efektif terjadi ketika pesan yang disampaikan dipahami atau penerima pesan memiliki pengertian yang sama dengan yang dimaksud oleh pemberi pesan (Zuwirna, 2016). Dalam hal menulis maka penulis berkomunikasi dengan pembaca melalui tulisannya. Salah satu hal yang menciptakan komunikasi yang baik yaitu jika pesan dari penulis bisa tersampaikan dengan jelas kepada pembaca.

Menulis bisa disebut sebagai sebuah keterampilan mewah. Tentu istilah tersebut dimaksudkan kepada kemampuan menulis yang baik. Di mana penulis mumpuni menuangkan ide pikirannya melalui kata-kata yang dirangkai dengan baik sehingga pembaca memahaminya. Akan tetapi tidak semua tulisan dihasilkan dengan keterampilan menulis yang baik. Terkadang pembaca bisa menemukan tulisan yang tidak mudah untuk dipahami, memiliki kesalahan penulisan kata, penyusunan rangkaian gagasan yang kurang tepat, ataupun terdapat kesalahan informasi. Kembali kepada kata "mewah", berarti hanya orang-orang tertentu yang dapat memiliki keterampilan menulis dan menghasilkan tulisan

yang baik. Diantaranya orang-orang yang rajin belajar dan berlatih menulis. Tidak hanya itu, untuk menghasilkan tulisan yang baik tentu seorang penulis perlu memiliki banyak wawasan baik itu dari aktivitas menyimak atau membaca informasi terkait hal yang disampaikan dalam tulisan.

Keterampilan berbahasa terdiri dari menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Pada Kurikulum Merdeka berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/Kr/2022 terkait capaian pembelajaran terdapat tambahan keterampilan seperti memirsa dan mempresentasikan (D. Lestari & Purnanto, 2023). Menyimak, membaca, dan memirsa adalah keterampilan reseptif sedangkan berbicara, menulis, dan mempresentasikan termasuk keterampilan produktif. Menulis berarti memproduksi bahasa secara tertulis.

Sebagai akademisi, mahasiswa tidak terlepas dari kegiatan menulis seperti menulis tugas-tugas perkuliahan, proposal skripsi, skripsi, dan lainnya. Mahasiswa juga dapat menulis di luar perkuliahan sebagaimana halnya membuat laporan kegiatan, mengikuti lomba menulis esai, penulisan kreatif, jurnalistik, maupun karya tulis ilmiah, hingga menulis artikel untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah. Oleh karena itu kemampuan menulis dan menghasilkan sebuah teks yang baik sangat diperlukan oleh mahasiswa sebagai penunjang kegiatan akademik mereka.

Dalam upaya menghasilkan tulisan yang baik penulis perlu belajar dan mempraktikkan struktur bahasa, kosa kata, dan grafologi (Sismulyasih Sb, 2015). Maka mahasiswa seyogianya memperhatikan hal tersebut dalam proses menulis. Penerapan struktur bahasa dan kosakata disesuaikan dengan bahasa apa yang digunakan. Misalkan sebuah teks yang ditulis dalam Bahasa Inggris, maka harus sesuai dengan struktur kalimat dan *grammar* yang benar, serta pemilihan kosakata yang tepat. Adapun grafologi yang dimaksud disini adalah grafologi linguistik (Jiménez, 2015) yaitu ilmu yang mengkaji ranah bahasa tertulis, simbol-simbol tertulis dan tercetak, serta sistem penulisan. Dalam grafologi linguistik juga dikaji elemen-elemen lain seperti ejaan, tanda baca, dan gagasan lain yang terkait dengan penggunaan sumber daya grafis dalam suatu bahasa. (Adegbenro, 2022) juga menyebutkan hal yang serupa dan menambahkan elemen pembuatan paragraf.

Paragraf adalah sekumpulan kalimat yang mengembangkan satu ide utama (Smalley et al., 2001). Komponen yang harus ada adalah kalimat topik dan kalimat penjelas. Sedangkan (Asfah, 2019) menyebutkan komponen paragraf adalah kalimat topik, kalimat penjelas, dan kalimat penutup. Kalimat topik adalah inti gagasan yang disampaikan dalam

paragraf. Kalimat ini bisa berada di awal paragraph pada umumnya, namun bisa juga di akhir, bahkan di tengah paragraf. Kalimat topik terdiri dari topik dan ide pengontrol. Topik artinya pokok pembicaraan dalam paragraf. Ide pengontrol yaitu acuan untuk mengembangkan kalimat-kalimat penjelas. Kalimat penjelas disebut juga kalimat pendukung yang artinya mendukung kalimat topik dengan kalimat-kalimat uraian tentunya berdasarkan ide pengontrol dari topik yang dibahas. Untuk kalimat penutup, hal ini bersifat opsional untuk dituliskan. Tidak semua paragraf memuatnya. Jika sebuah teks hanya terdiri dari satu paragraf maka kalimat penutup disarankan untuk mengakhiri paragraf sebagai kalimat penegas, kesimpulan, maupun pengingat poin penting. Pada teks yang terdiri dari beberapa paragraf, tidak semua paragraf menggunakan kalimat penutup, akan tetapi kalimat ini terdapat pada paragraf terakhir.

Selain memiliki komponen-komponen tersebut, paragraf yang baik juga memiliki ciri khas kesatuan dan koherensi (Smalley et al., 2001). *Unity* atau kesatuan maksudnya adalah semua kalimat dalam paragraf harus mengarah atau berkaitan dengan kalimat topik. Tidak ada kalimat yang menyimpang atau keluar dari topik yang disampaikan. Adapun *coherence* atau koherensi mencerminkan kalimat-kalimat dalam paragraf tersusun runtut, logis, mengalir lancar, selaras, sehingga tulisan mudah dipahami dan dinikmati.

Biasanya mahasiswa menulis teks panjang dengan beberapa paragraf. Sehingga untuk menghasilkan tulisan yang baik perlu diawali dengan menghasilkan paragraf yang baik pula. Dalam perkuliahan Bahasa Inggris, dengan materi keterampilan menulis, mahasiswa belum menghasilkan paragraf yang baik. Beberapa tulisan mahasiswa menunjukkan kalimat-kalimat di dalam paragraf belum terangkai dengan baik, penggunaan tata bahasa yang tidak tepat, serta ide yang disampaikan penulis susah untuk dipahami. Berdasarkan hal tersebut, penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan-kesalahan pada penulisan paragraf bahasa Inggris yang ditulis mahasiswa.

Peneliti tertarik menganalisis tulisan mahasiswa dalam konteks penulisan paragraf Bahasa Inggris dan meyakini bahwa hal ini memiliki manfaat penelitian. Peneliti menganalisis tulisan mahasiswa berpedoman pada komponen dan ciri khas paragraf yang baik, serta kesesuaian grafologi, tata bahasa, dan kosakata Bahasa Inggris yang digunakan. Melalui analisis ini diharapkan pola-pola kesalahan yang terjadi dapat diidentifikasi, hasil analisis memberikan arahan yang lebih jelas bagi perbaikan, dan tentu memperkaya pemahaman akan prinsip-prinsip dasar penulisan paragraf Bahasa Inggris yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian kualitatif (Fadli, 2021) adalah menjelaskan objek penelitian dengan narasi agar dapat dimaknai. Penelitian kualitatif deskriptif dipilih untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia (Rusandi & Rusli, 2021). Pada penelitian ini, peneliti menarasikan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada paragraf yang ditulis mahasiswa.

Penelitian ini menganalisis kesalahan penulisan paragraf Bahasa Inggris oleh mahasiswa non-jurusan Bahasa Inggris. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi sehingga sumber data dalam penelitian ini adalah tulisan mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Palangka Raya yang mengambil Program Kader Ulama. Terdiri dari 17 mahasiswa, mereka mendapatkan jadwal bimbingan Bahasa Inggris setiap minggunya. Sebelum menulis, mahasiswa dibekali informasi mengenai penulisan paragraf yang baik. Sedangkan objek penelitian adalah kesalahan-kesalahan yang terdapat pada penulisan paragraf Bahasa Inggris oleh mahasiswa tersebut. Peneliti menganalisis tulisan mahasiswa berpedoman pada komponen dan ciri khas paragraf yang baik, serta kesesuaian grafologi, tata bahasa, dan kosakata Bahasa Inggris yang ditulis.

Teknik analisis data menggunakan model interaktif dengan pengumpulan data, kondensasi data, displai data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2014). Peneliti mengumpulkan tulisan mahasiswa, kemudian memfokuskan dan memilih data-data penting yang ditemukan sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya displai data merupakan proses penyusunan hasil kondensasi data yang dibuat dalam sebuah laporan secara sistematis agar dapat dipahami. Terakhir, peneliti membuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan menemukan dan menganalisis kesalahan-kesalahan pada penulisan paragraf mahasiswa yang bukan berbasis jurusan Bahasa Inggris sehingga selain komponen paragrafnya, sistem penulisannya, terkait Bahasa Inggrisnya juga turut dianalisis. Adapun hasil analisis sebagai berikut:

Identifikasi Kesalahan Penulisan Paragraf

Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah mengidentifikasi kesalahan pada 17 dokumen tulisan mahasiswa. Hasil identifikasi menunjukkan sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 1. Identifikasi Kesalahan Penulisan Paragraf

Komponen Paragraf	Kesalahan	Tulisan
Kalimat Topik	Tidak ada kalimat topik	1, 3, 4, 6, 7, 10, 16, 17
Kalimat Penjelas	-	-
Kesatuan	-	-
Koherensi	Kurang tepat dalam tanda penghubung	1, 2, 3, 4, 6, 7, 10, 12, 13, 17
	Mengandung runtutan kalimat yang tidak logis dan baik	3, 9, 11, 16
Grafologi		
Ejaan Kata	Salah penulisan huruf pada kata	1, 4, 5, 6, 8, 10, 13
	Salah penulisan huruf kapital	1, 2, 3, 5, 6, 9, 13, 14, 16
Tanda Baca	Salah penggunaan titik dan koma	1, 2, 3, 5, 6, 7, 10, 12, 17
Tata Bahasa		
Tenses	Penggunaan tense yang tidak tepat	1, 2, 5, 9
Part of Speech	Penggunaan part of speech yang keliru	1, 2, 4, 6, 7, 9, 11, 14, 17
Kosakata		
Diksi	Pemilihan kata yang kurang tepat	1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 12, 14, 17

Kesalahan yang ditemui dari beberapa tulisan adalah tidak adanya kalimat topik, paragraf yang tidak koheren, beberapa kesalahan dalam grafologi, tata bahasa yang masih kurang, dan pemilihan kata yang kurang tepat. Kemudian hal tersebut dianalisis lebih lanjut dengan menyebutkan contoh kesalahan pada tulisan.

Kesalahan Tiadanya Kalimat Topik

Sebuah paragraf memuat unsur kalimat topik, kalimat penjelas, maupun kalimat penutup. Pada beberapa tulisan, mahasiswa tidak membuat kalimat topik. Mereka langsung menuliskan kalimat-kalimat uraian. Sebagaimana salah satu paragraf berikut tulisan orisinal dari penulis.

Tulisan 1

I am wake up at 03.35 in the morning. after that, I wash my face, and get ready go to mosque for worship. Then, I'm reading Qur'an for remember my memorize. In the 05.00, I go back to house, for prepare many goods for go to university. and then. I go to bathe. after bathe, I get ready for go to university. after all is ready, I and my friends go to university with on foot.

Paragraf tersebut hanya terdiri dari kalimat-kalimat penjelas. Kalimat penjelas yang ditulis harus mengacu kepada topik dan ide pengontrolnya. Penulis sebenarnya memiliki

topik, akan tetapi hal tersebut belum dituangkan ke dalam paragraf. Topik seharusnya ada bersama ide pengontrol dalam kalimat topik. Namun, paragraf tersebut belum memiliki kalimat topik.

Jika ditelaah, kalimat topik yang sesuai untuk kalimat-kalimat penjelas tersebut adalah *"I have some daily activities in the morning before going to campus."* Hal ini ditunjukkan oleh runtutan aktivitas penulis dari bangun pagi sampai pergi ke kampus. Jika kalimat topik ini dicantumkan dalam paragraf maka tentunya memperjelas gagasan yang disampaikan penulis lewat tulisannya.

Paragraf yang Tidak Koheren

Paragraf disebut memiliki koherensi jika kalimat-kalimat dalam paragraf tersusun runtut, logis, mengalir lancar, selaras, sehingga tulisan mudah dipahami dan dinikmati. Agar terwujudnya hal tersebut maka perlunya penggunaan kata penghubung yang tepat yang menandai perpindahan kalimat, membuat antar kalimat menjadi selaras, dan pesan dalam paragraf tersampaikan dengan mudah kepada pembaca. Selain penggunaan kata penghubung, yang menjadi perhatian agar paragraf menjadi koheren adalah runtutan kalimat yang logis. Adapun kesalahan yang ditemui pada tulisan beberapa mahasiswa terkait dengan penggunaan kata penghubung dan runtutan kalimat yang tidak tepat.

Tulisan mahasiswa masih belum koheren karena kalimat yang ditulis tidak mengalir dengan baik. Dari 17 tulisan mahasiswa, terdapat 10 tulisan yang menggunakan kata penghubung yang belum tepat. Ada penulis yang tidak menggunakan kata penghubung sama sekali, kata penghubung yang selalu diulang-ulang di awal kalimat, dan ada juga penempatan kata penghubung yang tidak tepat.

Pada tulisan 1 sebelumnya terdapat kata penghubung yang selalu diulang yaitu *after* dan *then*. Jika diperbaiki kata penghubungnya maka akan lebih lancar seperti berikut.

I have some daily activities in the morning before going to campus. Every day, I usually wake up at 03:35 AM. Immediately, I wash my face and go to a mosque for worship. I spend time reading the Qur'an to reinforce my memorization. After memorizing, I return home to prepare for my day at university. First on my list is to gather all the necessary items before taking a shower. Once I'm done, I get ready to go. My friends and I walk together to the university.

Penempatan kata penghubung yang tidak tepat seperti berikut.

Tulisan 2

While studying is a tiring activity. Most likely what makes us tired is piling up assignments.

Kata *While* di awal kalimat tidak perlu karena kalimat tersebut terpisah dari kalimat setelahnya. Bisa ditulis langsung dengan *Studying is a tiring activity*.

Adapun untuk contoh paragraf yang alur kalimatnya kurang baik yaitu saat penulis menuliskan runtutan aktivitas yang kurang logis.

Tulisan 3

Today I woke up at dawn. after waking up I immediately showered. after showering I prayed the morning prayer. then got ready to go to campus.

Paragraf tersebut di samping tidak memiliki kalimat topik, ia juga menunjukkan aktivitas yang kurang logis dengan menyebutkan pergi ke kampus setelah sholat subuh tanpa ada keterangan yang menunjukkan kewajaran akan hal tersebut.

Paragraf yang tidak koheren juga terdapat pada tulisan 16. Dimana terdapat pengulangan frasa yang membuat kalimat menjadi janggal.

Tulisan 16

In the afternoon at five o'clock in the afternoon I was ready to take a shower.

Kesalahan Grafologi

Kesalahan grafologi disini mencakup ejaan kata dan tanda baca. Kesalahan ejaan kata adalah kesalahan penulisan huruf pada kata yang ditulis seperti halnya juga penulisan kata yang tidak sesuai susunan hurufnya, kurang huruf, dan kelebihan huruf. Kemudian, beberapa tulisan juga memiliki kesalahan dalam menuliskan awalan kalimat dengan huruf kecil. Hal ini melanggar aturan penulisan huruf kapital. Sedangkan kesalahan tanda baca yaitu salah penggunaan titik dan koma.

Beberapa contoh kesalahan ejaan kata pada tulisan mahasiswa sebagai berikut. Pada tulisan 1 sebelumnya, tulisan orisinal penulis memperlihatkan kelebihan huruf pada ejaan kata *bathe* yang seharusnya ditulis *bath*. Adapun tulisan yang menunjukkan kurangnya huruf pada ejaan kata yaitu pada tulisan 8 dengan penulisan *very day* yang seharusnya *every day*. Begitupula pada tulisan 10, *carried out* menjadi *carred out*. Kemudian kelirunya penulisan huruf terdapat pada tulisan 4 dan 13 yang pada teks kata *have* tertulis *heve* serta tertulis *chellenge* yang sebenarnya *challenge*. Terakhir, yang tidak sesuai susunan hurufnya yaitu terdapat tulisan 6 yang menuliskan *continiung* untuk *continuing*.

Lebih lanjut, kesalahan grafologi terjadi dengan Kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca. Salah satu contoh tulisan yang tidak menerapkan penggunaan huruf kapital di awal kalimat adalah tulisan 1. Ada beberapa kalimat yang diawali dengan huruf kecil. Kemudian masih pada tulisan 1, kalimat ini *I wash my face, and get ready* seharusnya tidak memerlukan tanda baca koma. Disini ada beberapa penggunaan koma yang tidak tepat.

Seperti halnya "*I go back to house, for prepare many goods*" yang tidak perlu menggunakan koma dan bisa ditulis dengan *I go back home to prepare many goods*. Begitupula pada beberapa tulisan lainnya, terdapat penggunaan koma dan titik yang tidak tepat.

Kesalahan Tata Bahasa

Tulisan 1, 2, 5, dan 9 memiliki kesalahan pada *tenses* yang digunakan. Jika penulis menuliskan cerita yang telah terjadi maka seharusnya penulis menggunakan *past tense*. Contohnya pada tulisan 9 tertulis "*One day, students fulfill a presentation assignment*". Kalimat tersebut masih menggunakan *present tense*. Agar menjadi *past tense* maka kata kerjanya perlu dirubah menjadi *fulfilled*.

Selain terkait *tenses*, kesalahan tata bahasa juga terjadi karena kekeliruan penggunaan *part of speech*. Sebagaimana tabel berikut mencantumkan beberapa contoh kesalahan yang terdapat pada beberapa tulisan mahasiswa.

Tabel 2. Contoh Kesalahan *Part of Speech*

Kesalahan <i>Part of Speech</i>	Perbaikan
<i>I <u>am</u> wake up</i>	<i>I wake up</i>
<i>For <u>remember</u></i>	<i>For remembering</i>
<i>In the 05.00</i>	<i>At 05.00</i>
<i>One day, students fulfilled a presentation assignment. <u>Presentation</u> activity ...</i>	<i>... the presentation activity ...</i>
<i>... and get ready <u>go</u> to mosque</i>	<i>... and get ready to go to mosque</i>
<i>... was born <u>it</u> spirit of enthusiasm..</i>	<i>was born with spirit of enthusiasm</i>

Kesalahan Kosakata

Ada sepuluh tulisan yang memiliki kesalahan pemilihan kata. Kosakata yang digunakan mengandung makna yang kurang tepat sehingga memerlukan perbaikan. Contohnya seperti pada kalimat *I smoothed my bed* kata *smoothed* lebih tepat jika diganti dengan *tidied up*. Kemudian juga pada kalimat *Without thinking, I cooked then ate the noodles* kata *without thinking* lebih baik menggunakan kata *immediately*. Kesalahan-kesalahan pemilihan kata yang terdapat pada tulisan lainnya juga dikarenakan mengartikan kata perkata selayaknya penggunaan Bahasa Indonesia.

Beberapa penelitian terdahulu sudah ada yang membahas terkait analisis penulisan paragraf. Ada terkait penulisan paragraf dalam skripsi (Jasmienti, 2018), analisis tata bahasa dalam penulisan paragraf Bahasa Inggris (Al-Khasawneh, 2014), yang lebih detail analisis

gramatikal pada deskriptif teks (Sinaga, 2021) dan *recount* teks (Ayu et al., 2008). Untuk penelitian ini, peneliti menggabungkan analisis terhadap komponen paragraf juga dari segi bahasanya. Sehingga dari analisis kesalahan penulisan paragraf ini dapat memberikan informasi kepada khalayak khususnya mahasiswa non-jurusan Bahasa Inggris di lembaga tempat penelitian ini telah dilangsungkan akan apa saja yang perlu diperhatikan kembali dalam menuliskan paragraf yang baik.

Adapun dari kesalahan-kesalahan dalam penulisan paragraf Bahasa Inggris oleh mahasiswa non-jurusan Bahasa Inggris yang sudah disebutkan yang paling sering ditemukan adalah kesalahan dalam koherensi paragraf dan diksi. Sebagian besar mahasiswa telah menulis paragraf dalam jenis naratif dan beberapa lainnya menulis teks berjenis eksplanasi. Penulis yang merupakan mahasiswa semester satu sudah mendapatkan materi teks naratif dan eksplanasi di bangku sekolah sebelumnya berdasarkan pembelajaran bahasa berbasis genre (Saragih, 2016). Namun, ketika menceritakan atau menjelaskan suatu hal dalam teks tersebut, paragraf yang dihasilkan kurang mengalir dan sulit dipahami. Hal ini dikarenakan kesalahan dalam penggunaan kata penghubung dan runtutan kalimat yang tidak tepat. Koherensi yang merupakan pertalian isi kalimat didapatkan dari adanya kesinambungan rentetan kalimat (R. F. Lestari, 2019).

Pemilihan kata juga sangat berpengaruh dalam menghasilkan teks yang mudah dipahami pembaca. Diksi sangat penting terkait interpretasi pembaca terhadap pesan yang disampaikan penulis (Chusna & Shinta, 2021). Jika pembaca memaknai kalimat dengan adanya kata yang tidak tepat maka akan ada kesalahpahaman makna. Penulis harus mencari padanan kata yang sesuai. Agar pembaca memahami maksud penulis maka penggunaan kata yang tepat sangat diperlukan.

Tulisan mahasiswa juga memiliki ketidaktepatan dalam hal tata bahasa. Padahal dalam menulis diperlukan pengetahuan tentang tata bahasa. Pengetahuan tersebut dipraktikkan saat menuangkan hasil pemikiran dalam rangkaian kata-kata. Ada perbedaan tata Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Misalnya, terkait *tenses*. Seorang penulis perlu mengetahui perubahan kata kerja sesuai waktunya (Kasmainsi et al., 2019) dan hal ini perlu dilatih terus-menerus dalam kegiatan menulis.

Hal yang juga tidak kalah penting untuk diperhatikan adalah terkait penulisan ejaan kata dan tanda baca. Tidak hanya dalam Bahasa Inggris, paragraf berbahasa Indonesia juga mengharuskan penggunaan huruf yang lengkap, ketepatan huruf kapital, serta ketepatan akan kapan menggunakan titik, koma, dan tanda baca lainnya. Setiap tanda baca memiliki fungsi. Contohnya koma yang digunakan untuk memisahkan kata atau anak kalimat yang

ditulis secara berurutan (Hasyim et al., 2017). Selanjutnya, tanda titik yang memiliki fungsi mengakhiri kalimat. Begitupula tanda baca lainnya harus diketahui fungsinya agar tulisan yang dihasilkan jelas dan mudah untuk dipahami.

Sebagai seorang mahasiswa di luar jurusan Bahasa Inggris, penting untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai tata bahasa, kosakata, grafologi, dan tentunya pengembangan komponen paragraf. Mempelajari tata Bahasa Inggris serta memperkaya kosakata perlu dilakukan berkelanjutan karena hal ini dapat meningkatkan kemampuan berbahasa. Kemahiran ini sangat penting ketika menuangkan ide dalam tulisan berbahasa Inggris, memastikan agar informasi dapat disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami oleh pembaca. Adapun untuk menghindari penulisan kata yang salah, penulis perlu lebih fokus atau mengoreksi ulang (Hasyim et al., 2017). Hal ini tentu membutuhkan ketekunan sehingga hasil tulisan memuaskan. Berdasarkan hasil tulisan tangan, tipe kesalahan yang ditulis mahasiswa pada penelitian ini bukan *mistyping* atau salah ketik karena kecepatan jari mengetik di *keyboard*. Akan tetapi hal tersebut dikarenakan faktor lain seperti kurang konsentrasi, terburu-buru, ketidakpedulian terhadap hasil, ataupun ketidaktahuan yang disebabkan tidak perhatiannya mahasiswa kepada penjelasan materi mengenai penulisan paragraf. Hal ini dapat diteliti lebih lanjut. Sedangkan pemahaman dan praktik menulis paragraf dengan komponen yang lengkap akan membantu mahasiswa dalam penulisan teks lainnya. Tidak hanya dalam Bahasa Inggris, penulisan paragraf-paragraf dalam bahasa yang lain pun akan dengan mudah dilakukan jika penulis sudah menguasai tentang kalimat topik, kalimat penjelas, serta ciri-ciri paragraf yang baik.

SIMPULAN

Kesalahan-kesalahan pada penulisan paragraf bahasa Inggris yang ditulis mahasiswa meliputi kesalahan pada teknik penulisan paragraf dan pada segi bahasanya. Keseluruhan detailnya yakni tidak adanya kalimat topik, paragraf yang tidak koheren, beberapa kesalahan dalam grafologi, tata bahasa yang masih kurang, dan pemilihan kata yang kurang tepat. Adapun paragraf yang tidak koheren dikarenakan kurang tepatnya penggunaan tanda penghubung serta runtutan kalimat yang kurang selaras dan logis. Dalam hal kesalahan grafologi linguistik, terdapat kesalahan ejaan kata dan tanda baca. Hal tersebut meliputi kesalahan penulisan huruf dan kesalahan penggunaan koma juga titik. Dari segi bahasa, kesalahan yang ditemukan adalah kesalahan penggunaan *tenses* dan *part of speech*, serta beberapa tulisan menunjukkan adanya pemilihan kosakata yang kurang tepat.

Hasil analisis memberikan informasi maupun arahan untuk perbaikan dan tentu peningkatan dalam menulis paragraf yang baik. Kesalahan-kesalahan yang telah dianalisis menjadi referensi agar tidak kembali terjadi dalam penulisan paragraf atau dapat dihindari oleh penulis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan akan prinsip-prinsip dasar penulisan paragraf Bahasa Inggris yang berkualitas. Selanjutnya, dalam upaya menghasilkan tulisan yang baik maka tidak hanya mahasiswa yang perlu berperan dalam perbaikan namun pengajar juga bertugas untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didiknya. Penelitian mendatang dapat mengeksplorasi lebih lanjut terkait faktor-faktor kesalahan, strategi menghindari kesalahan, dan hal lainnya terkait meningkatkan keterampilan menulis paragraf Bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Adegbenro. (2022). An Analysis of Graphological Errors in the English Essay of Selected SS 2 Students of Mayflower School, Ikenne, Ogun State. *Zaria Journal of Educational Studies*, 22(1), 83–95. <https://zarjes.com/ZAJES/article/view/609>
- Al-Khasawneh, F. M. (2014). Error analysis of written English paragraphs by Jordanian undergraduate students: A case study. *International Journal of English Language, Literature and Humanities*, 2(8), 85–100.
- Asfah, I. (2019). An Analysis of Paragraph Writing Abilities of English Department Students UNM. *ELT Worldwide: Journal of English Language Teaching*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.26858/eltww.v6i1.9339>
- Ayu, I. G., Agung, M., Nugraha, I. K., & Putra, D. (2008). Analisis Kesalahan Gramatikal Pada Karangan Recount Text Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Mahasaraswati Denpasar. 432–442.
- Chusna, A., & Shinta, U. K. D. (2021). Kesulitan Pemilihan Diksi dan Strategi dalam Penerjemahan. *JPP: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(01).
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hasyim, S., Burhanuddin, B., & Hafid, S. (2017). The Use of English Punctuation in Improving Students' Writing Skills at The Sixth Semester of Letters of UMI Makassar. *Tamaddun*, 16(1), 47–56. <https://doi.org/10.33096/tamaddun.v16i1.50>
- Jasmienti, J. (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Paragraf Dalam Skripsi Mahasiswa lain Bukittinggi. *Ta'dib*, 21(1), 51. <https://doi.org/10.31958/jt.v21i1.1046>

- Jiménez, E. G. (2015). An introduction to graphology: Definition, theoretical background and levels of analysis. *Miscelanea*, 51(January 2015), 71–85.
- Kasmairi, K., Sofyan, D., & Zahrida, Z. (2019). Strategi flower writing untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa semester iii program studi S-1 pendidikan bahasa Inggris FKIP Universitas Bengkulu. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa*, 144–153. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/article/view/10289>
- Lestari, D., & Purnanto, A. W. (2023). Analisis Model Pembelajaran Memirsra di Kelas 1 A SD IT Muhammadiyah Bandongan Kabupaten Magelang. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1391–1400. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.5152>
- Lestari, R. F. (2019). Kohesi dan Koherensi Paragraf dalam Karangan Narasi Mahasiswa Teknik Angkatan 2017 Universitas PGRI Banyuwangi. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.24176/kredo.v3i1.3924>
- Nur, F., Faisal, M., & Syawaluddin, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III SDN Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa The Effect of Using Series Pictures Media on Skill of Writing Simple Text on Bahasa. *Pinisi Journal of Science and Technology*, 1(1), 1–17.
- Rusandi, & Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Saragih, A. (2016). Pembelajaran Bahasa Berbasis Teks dalam Kurikulum 2013. *Medan Makna*, 14(2), 197–214.
- Sinaga, E. (2021). Analisis kesalahan gramatikal pada penulisan descriptive text bahasa inggris siswa kelas VII B SMP Negeri Parbuluan. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 9(1). <https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/jsp/article/download/507/207/>
- Sismulyasih Sb, N. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Manuskrip Jurnal Ilmiah Menggunakan Strategi Synergetic Teaching Pada Mahasiswa Pgsd Unnes. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 64. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v4i1.2724>
- Smalley, R. L., Ruetten, M. K., & Kozyrev, J. R. (2001). *Refining Composition Skills Rhetoric and Grammar*. Heinle & Heinle Thomson Learning Inc.
- Zuwirna. (2016). Komunikasi Yang Efektif. *UE-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1–8.